

BAB III

PENAFSIRAN TENTANG AYAT-AYAT KEGAGALAN DAN CARA MENYIKAPINYA

A. Inventarisasi ayat-ayat pada lafazh *fasyila*, *khaba*, *hasara*

Berikut ini adalah lafazh *fasyila*, *khaba*, *hasara* yang diambil dari kitab *al-Mu'jam al-Mufahras Lialfazhi al-Qur'anil Karim* karya Syekh Muhammad Fuad Abdul Baqi untuk memudahkan menginventarisasi ayat-ayat dalam al-Qur'an.

1. Fasyila

Penyebutan lafazh *fasyila* dalam al-Qur'an terdapat 4 ayat sebagai berikut:

No	Nama dan nomor surat	Ayat	Redaksi Ayat	Makna Lafazh ¹
1	Ali Imran/ 3	122	إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيَّهُمَا وَ عَلَى اللَّهُ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ	: الرجل فشل : الضعيف الجبان Fasyila (gagal, pengecut) laki- laki yang lemah, gagal dan pengecut. فشل الرجل فشلا Laki-laki itu mengalami kegagalan والجمع أفشال Jamaknya menjadi (أفشال)
2	Ali Imran/ 3	152	وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ وَعَدَّهُ إِذْ تَحْسَبُونَهُمْ بِأَذْنٍ	

¹Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab*, ... , jilid XI, hal. 520

			<p> حَتَّىٰ إِذَا فَشَلْتُمْ وَتَنَزَّ عُنْتُمْ فِي الْأَمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِّنْ بَعْدِ مَا أَرْبَاكُمْ مَا تُحِبُّونَ مِنْكُمْ مَّن يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَّن يُرِيدُ الْآخِرَةَ ثُمَّ صَرَفْكُمْ عَنْهُمْ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ^ط وَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَٰلَى الْمُؤْمِنِينَ </p>
3	Al-Anfal/ 8	43	<p> إِذْ يُرِيكَهُمُ اللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا^ط وَلَوْ أَرَبَّاكُمْ كَثِيرًا لَّفَشَلْتُمْ وَلَتَنَزَّ عُنْتُمْ فِي </p>

			الْأَمْرِ وَلَكِنَّ اللَّهُ سَلَّمَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ
4	Al-Anfal/ 8	46	وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَزَعَوْا فَنَفْسُكُمُ وَتَذَهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Ayat pertama lafaz *fasyila* di atas ditafsirkan dalam kitab tafsir *al-Misbah* dengan mengisahkan dua golongan dari kaum muslimin (Bani Salamah dan Bani Haritsah) yang menggagalkan niatnya untuk ikut berperang bersama rasul.² Dalam penafsiran ringkasan Ibnu Katsir dijelaskan ketika dua golongan dari kaum muslimin yakni Bani Salamah dari suku Khazraj dan Bani Haritsah dari suku Aus.³ Sedangkan dalam tafsir *al-Munir* memberikan penjelasan dengan takut dan merasa lemah.⁴

²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Ciputat: Cet. ketiga, volume II, hal. 244

³Muhammad Ali Ash-Shabuni, “Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir” Bersumber dari “Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir”, Imam Jalaluddin As-Suyuthi, “Asbabun Nuzul”, Bandung: Jabal, cet. Ke-II, hal. 181

⁴Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, Pen: Abdul Hayyie al-kattani, dkk., jilid ke-II, Jakarta: Gema Insani, cet. 1, hal. 396

Berdasarkan pendapat para mufassir tersebut, maka makna lafadz *fasyila* dalam ayat pertama yang dicantumkan dalam kolom di atas adalah menggagalkan niat dalam ikut berperang karena merasa takut dan merasa lemah.

Surat ali-Imran ayat 152 lafazh *fasyila* dijelaskan dalam tafsir *al-Misbah* bahwa Allah memberikan perlindungan sampai pada saat pasukan lemah, yakni takut atau lemah dalam mengambil keputusan sehingga mendahulukan meraih kenikmatan duniawi atas ketaatan kepada Rasul dan mereka berselisih dalam urusan itu.⁵ Dan dalam ringkasan tafsir *Ibnu Katsir* makna *fasyila* dalam ayat ini adalah frustrasi atau menjadi pengecut.⁶ Sedangkan dalam tafsir *al-Munir* memberikan penjelasan dengan takut dan merasa lemah dalam berperang⁷

Maka, dari penjelasan para mufassir dari masing-masing kitab tafsir ditemukan makna lafadz *fasyila* dalam ayat 152 surat ali-Imran adalah lemah atau menjadi frustrasi dan pengecut sehingga terjadi kegagalan.

Pada surat al-Anfal ayat 43, dijelaskan dalam tafsir *al-Misbah* bahwa lafazh *fasyila* dalam ayat ini adalah penyampaian mimpi kepada kaum muslimin pasti kamu akan merasa gentar dan takut menghadapi musuh.⁸ Dan dalam penjelasan ringkasan tafsir Ibnu Katsir lafazh *fasyila* yang dimaksud adalah yakni kaum muslimin akan menghindari dari musuh dan akan berdebat untuk melaksanakan apa yang harus dilakukan. “Akan tetapi, Allah menyelamatkanmu” yakni Allah memelihara kalian dari hal itu dengan memperlihatkan bahwa jumlah mereka sedikit. Karena kaum muslimin akan merasa gentar dan saling

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Ciputat: Lentera Hati, Cet. ketiga, volume II, hal. 299

⁶“*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*”,..., hal. 182

⁷Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al- Munir*, Pen: Abdul Hayyie al-kattani, dkk., jilid ke-II, ..., hal. 460

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, ... , hal. 548

berbantah-bantahan dalam suatu urusan, tetapi Allah menyelamatkan dengan memperlihatkan pasukan musuh dalam mimpi dengan jumlah yang sedikit agar sahabat semakin mantap dan tidak gentar.⁹ Sedangkan dalam tafsir *al-Munir* diartikan sebagai merasa kecut dan gentar.¹⁰

Berdasarkan penafsiran-penafsiran tersebut, maka makna lafazh *fasyila* dalam ayat 43 surat al-Anfal adalah merasa gentar dan takut.

Terakhir, lafazh *fasyila* ayat 46 pada surat al-Anfal dijelaskan dalam tafsir *al-Misbah* adalah hal yang membuatmu gentar atau lemah serta mengendor semangatmu bahkan kamu gagal dan lumpuh serta hilanglah kekuatan kamu.¹¹ Dan dalam ringkasan tafsir Ibnu Katsir adalah Allah memerintahkan kepada kaum muslimin agar mentaati Allah dan Rasul-Nya terutama dalam peperangan.

Taat kepada Rasul dalam arti disiplin mengikuti perintah dan siasatnya yang menjadi syarat mutlak mencapai kemenangan dan juga supaya jangan ada perselisihan atau berbantah-bantahan dengan sesama pasukan sehingga mengakibatkan perpecahan yang menggiring pada kegagalan dan kekalahan.¹² Sedangkan dalam tafsir *al-Munir* diartikan dengan menjadi pengecut.¹³ Ayat ini berhubungan dengan ayat sebelumnya yang Allah perintahkan kepada kaum muslimin, apabila menjumpai musuh supaya meneguhkan hati dan berdzikir agar mencapai kejayaan.

Penafsiran-penafsiran tersebut memberikan pengetahuan bahwa makna lafazh *fasyila* pada ayat 46 surat al-Anfal adalah yang menyebabkan gentar atau lemah yang menggiring

⁹“Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir”,..., hal. 222

¹⁰Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al- Munir*, Pen: Abdul Hayyie al-kattani, dkk., jilid ke-V, ..., hal. 311

¹¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, ... , hal. 553

¹²“Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir”,..., hal. 224

¹³Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al- Munir*, Pen: Abdul Hayyie al-kattani, dkk., jilid ke-V, ..., hal. 315

kepada kegagalan dan kekalahan.

2. Khaba

Berdasarkan lafazh khaba, disebutkan terdapat 4 ayat dalam Al-Qur'an dengan pengelompokannya sebagai berikut:

No	Nama dan nomor surat	Ayat	Redaksi Ayat	Makna Lafazh ¹⁴
1	Ibrahim/ 14	15	<p>وَأَسْتَفْتَحُوا وَخَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ</p>	<p>خاب : خب يخب خبا</p> <p>Khaba bermakna kecewa.</p>
2	Thaha/ 20	61	<p>قَالَ لَهُمُ مُوسَىٰ وَيَلَّكُم لَأِ تَفْتَرُوا عَلَيَّ اللَّهِ كَذِبًا فَيُسْحِتْكُمْ بِعَذَابٍ مِّثْلِ خَابٍ مِّنْ أَفْتَرَىٰ</p>	<p>رجل خب</p> <p>Laki-laki yang kecewa</p>
3	Thaha/ 20	111	<p>وَعَنْتِ الْوُجُوهُ</p>	

¹⁴Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab*,..., jilid I, hal. 341

			لِّلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا
4	Asy- Syams/ 91	10	وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا

Pada lafazh *khaba* Qs. Ibrahim ayat 15 dijelaskan dalam tafsir al-Azhar bahwa usaha orang-orang yang menentang dan mengancam Rasul menemui kegagalan.¹⁵ Sedangkan dalam ringkasan tafsir Ibnu Katsir dijelaskan lafadz *khaba* adalah orang yang berkepribadian sombong atau keras kepala, dan enggan menerima kebenaran, maka ia akan binasa dan rugi.¹⁶

Berdasarkan tafsir di atas, maka makna *khaba* pada ayat pertama yang dicantumkan di atas adalah gagal atau binasa. Dalam QS. Thaha ayat 61 mengartikan *maka kecewalah orang-orang yang mengada-ngadakan yakni mengadakan kebohongan terhadap Allah*, dan ayat 111 mengartikan *sungguh kecewa orang-orang yang melakukan kezhaliman*. QS. Asy-Syams ayat 10 mengartikan *rugilah orang yang mengotori yakni hati*.

3. Khasara

Lafazh khasara terdapat sebanyak 25 ayat dalam al-Qur'an dengan pengelompokannya sebagai berikut:

¹⁵Buya Hamka, *Tafsir Al- Azhar*, jilid 5, Depok: Gema Insani, hal. 95

¹⁶“*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*”,..., hal. 320

No	Nama dan nomor surat	Ayat	Redaksi Ayat	Makna Lafaz ¹⁷
1	An-Nisa/ 4	119	<p>وَلَا ضَلَّانَهُمْ وَلَا مَنِينَهُمْ وَلَا مَرَنَهُمْ فَلْيَبْتَئِكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا مَرَنَهُمْ فَلْيَغْيِرَنَّ خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّن دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا</p>	<p>خسر يخسر خسران Khasara yang bermakna kerugian</p>
2	Al- An'am/ 6	12	<p>قُلْ لِمَن مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلْ لِلّٰهِ كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهٖ الرَّحْمَهٗ لِيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيْهِ الَّذِيْنَ خَسِرُوْا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ</p>	

¹⁷Ibnu Manzhur, *Lisanul Arab*,..., jilid IV), hal. 238

3	Al- An'am/ 6	20	<p> الَّذِينَ ءَاتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمُ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ </p>
4	Al- An'am/ 6	31	<p> قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَتْهُمْ السَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُوا يُحَسِّرَتْنَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ إِلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ </p>

5	Al- An'am/ 6	140	<p> قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ أَفْتِرَاءً عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ </p>	
6	Al- A'raf/ 7	9	<p> وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ </p>	
7	Al-A'raf/ 7	53	<p> هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلَهُ يَقُولُ الَّذِينَ نَسُوهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَنَا مِنْ شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلْ غَيْرَ </p>	

			<p>الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ قَدْ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ</p>
8	Yunus/ 10	45	<p>وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَأَن لَّمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ</p>
9	Huud/ 11	21	<p>أُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ</p>
10	Huud/ 11	22	<p>لَا جَرَمَ لَهُمْ فِي الآخِرَةِ هُمْ الْأَخْسَرُونَ</p>

11	Al- Kahfi/ 18	103	<p>قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا</p>
12	Al- Anbiya'/ 21	70	<p>وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمْ الْأَخْسَرِينَ</p>
13	Al- Hajj/ 22	11	<p>وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَى حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ أَطْمَأَنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ أَنقَلَبَ عَلَى وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ</p>
14	Al- Mu'minun/ 23	103	<p>وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدُونَ</p>

15	Asy- Syu'ara'/ 26	181	<p>أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ</p>	
16	An- Naml/ 27	5	<p>أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ الْأَخْسَرُونَ</p>	
17	Az- Zumar/ 39	15	<p>فَاعْبُدُوا مَا شِئْتُمْ مِّنْ دُونِهِ قُلْ إِنَّ الْخُسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَلَا ذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ</p>	

18	Ghafir/ 40	78	<p>وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ</p>	
19	Ghafir/ 40	85	<p>فَلَمْ يَكْ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بِأَسْنَانِ سُنَّتِ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ</p>	

20	Asy- Syura/ 42	45	<p>وَتَرَاهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خَشَعِينَ مِنَ الذُّلِّ يَنْظُرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ وَقَالَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ الْخَسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَلَا إِنَّ الظَّالِمِينَ فِي عَذَابٍ مُّقِيمٍ</p>	
21	Al- Jatsiyah/ 45	27	<p>وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ يَخْسِرُ الْمُبْطِلُونَ</p>	
22	Ar- Rahman/ 55	9	<p>وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ</p>	

23	Ath- Thalaq/ 65	9	فَدَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عُقْبَةُ أَمْرِهَا خُسْرًا
24	Al- Muthaffifin/ 83	3	وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ
25	Al- 'Ashr/ 103	2	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ

Lafazh *khasara* pada ayat pertama dijelaskan dalam ringkasan tafsir *al-Misbah* bahwa barang siapa yang berusaha mengubah ketentuan Allah, maka ia telah menyekutukan Allah dengan menjadikan setan sebagai pelindungnya dan itu merupakan suatu penderitaan yakni menderita kerugian yang nyata.¹⁸ Dan dalam ringkasan tafsir Ibnu Katsir, orang-orang yang mengadakan pelindung Allah seperti berlindung kepada setan, maka sungguh ia telah menderita kerugian yang nyata.¹⁹

Berdasarkan pendapat mufasir di atas, maka makna lafadz *khasara* pada ayat pertama yang dicantumkan adalah kerugian yang nyata akibat telah menjadikan setan sebagai pelindung selain Allah.

Kegagalan yang dimaksud pada lafazh *khasara* adalah hampir semuanya berkaitan

¹⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Lentera Hati, Ciputat: Cet. ketiga, volume II), hal. 722

¹⁹"*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*",..., hal. 191

dengan kerugian (Kerugian nyata, merugikan, sungguh rugi, yang paling rugi, rugilah, dan kerugian). Pada surat Ar-Rahman dan Al-Muthaffifin, mengartikan *mengurangi* karena berkaitan dengan takaran/timbangan.

Qs. An-Nisa ayat 119 mengartikan *kerugian yang nyata akibat menjadikan setan sebagai pelindug selain Allah*. Qs. Al-An'am ayat 12 mengartikan *orang-orang yang merugikan diri sendiri itu tidak beriman*, ayat 20 mengartikan *orang-orang yang merugikan diri sendiri itu tidak beriman*, ayat 31 mengartikan *sangat rugi apabila mendustakan perjumpaan dengan Allah*, dan ayat 140 mengartikan *sangat rugi orang yang telah membunuh anak tanpa sebab yang diketahui*. Qs. Al-A'raf ayat 9 mengartikan *siapa yang timbangan amal baiknya ringan, mereka itulah yang merugikan diri sendiri*, ayat 53 mengartikan *merugikan diri sendiri orang-orang yang lalai waktu hidup mereka*.

Qs. Yunus ayat 45 mengartikan *sungguh, rugi orang yang mendustakan pertemuan dengan Allah*. Qs. Huud ayat 21 mengartikan *merekalah orang yang merugikan diri sendiri yakni diambil dari dua ayat sebelumnya yakni orang zhalim, yaitu orang yang menghalangi manusia mengikuti jalan Allah dan berusaha menyelewengkannya*, dan dipertegas oleh ayat berikutnya yakni *sudah pasti orang yang demikian itu orang yang di akhirat amat rugi*.

Qs. Al- Kahfi ayat 103 mengartikan *orang yang paling rugi amal perbuatannya yakni pada lanjutan ayatnya, yaitu orang yang sesat jalan hidupnya di dunia, mereka menyangka bahwa mereka telah berbuat baik*. Qs. Al- Anbiya' mengartikan *Allah jadikan kaum Nabi Ibrahim menjadi orang yang paling rugi*. Qs. Al- Hajj ayat 11 mengartikan *manusia yang menyembah selain Allah tanpa keyakinan yang kuat, yakni kalau memperoleh kesenangan ia tenang dan mantap tapi bila cobaaan datang ia berpaling jauh, ia akan rugi dunia dan akhirat dan itu kerugian yang nyata*. Qs. Al-Mu'minun ayat 103

mengartikan *yang ringan timbangan kebaikannya, merekalah yang merugikan diri sendiri.*

Qs. Asy- Syu'ara' ayat 181 mengartikan *sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk merugikan orang lain.* Qs. An- Naml ayat 5 mengartikan *merkahlah yang paling menderita kerugian yakni mereka yang tidak beriman adanya hari akhir, yang dijelaskan pada ayat sebelumnya.* Qs. Az- Zumar ayat 15 mengartikan *orang-orang rugi adalah orang yang merugikan diri sendiri dan keluarga di hari kiamat. Maka, yang demikian itu suatu kerugian yang sangat nyata.* Qs. Ghafir ayat 78 mengartikan *kerugian menimpa orang yang hidup dalam kebatilan, dan ayat 85 mengartikan kerugian menimpa mereka yang kafir.*

Qs. Asy- Syura ayat 45 mengartikan *orang yang sungguh rugi adalah mereka yang merugikan diri sendiri dan keluarganya pada hari kiamat.* Qs. Al- Jatsiyah ayat 27 mengartikan *orang yang berbuat kebatilan sangat merugi pada waktu kiamat tiba.* Qs. Ar- Rahman ayat 9 mengartikan *tegakkan neraca dengan adil dan jangan kamu kurangi timbangan.* Qs. At- Thalaq ayat 9 mengartikan *mereka merasakan akibat perbuatannya, dan akibat dari semua itu sangat menrugikan yakni mereka dijelaskan oleh ayat sebelumnya adalah penduduk kota yang menentang perintah Allah dan Rasul-Nya.*

Qs. Al- Muthaffifin ayat 3 mengartikan *apabila menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka selalu menguranginya yakni orang yang curang dalam menakar, sebagaimana dijelaskan pada dua ayat sebelumnya.* Qs. Al- 'Ashr ayat 2 mengartikan *sungguh manusia pasti akan rugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling berwasiat untuk berpegang teguh pada kebenaran dan berwasiat untuk berlaku sabar, sebagaimana yang dijelaskan pada ayat setelahnya.*

